

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK NILAI KARAKTER RELIGIUS
SISWA SMP NEGERI 15 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

LUTVIATUL AZIZAH

NPM.22101011057



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Azizah, Lutvi. 2025. *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa SMP Negeri 15 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd

Kata Kunci: Program Keagamaan, Nilai Karakter Religius

Pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan manusia yang berkembang secara utuh. Nilai karakter adalah salah satu yang harus dikembangkan di dunia pendidikan. Indonesia mendorong setiap orang untuk menguasai karakter agar mereka dapat tumbuh sepenuhnya. Berbicara tentang karakter berarti berbicara tentang berbagai jenis sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan seseorang. Pendidikan karakter harus ditanamkan sedini mungkin pada anak seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan sesuai dengan zaman, tetapi harus mampu membentuk karakter siswa yang kuat, berakhlak, bertaqwa dan memiliki pengetahuan yang luas guna mengembangkan potensi diri serta hubungan sosial dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa. Pendidikan harus memperhatikan aspek sikap dan perilaku individu, tidak hanya peningkatan pengetahuan saja. Oleh karena itu, program keagamaan menjadi salah satu cara dalam membentuk karakter religius siswa. SMP Negeri 15 Malang memiliki program keagamaan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

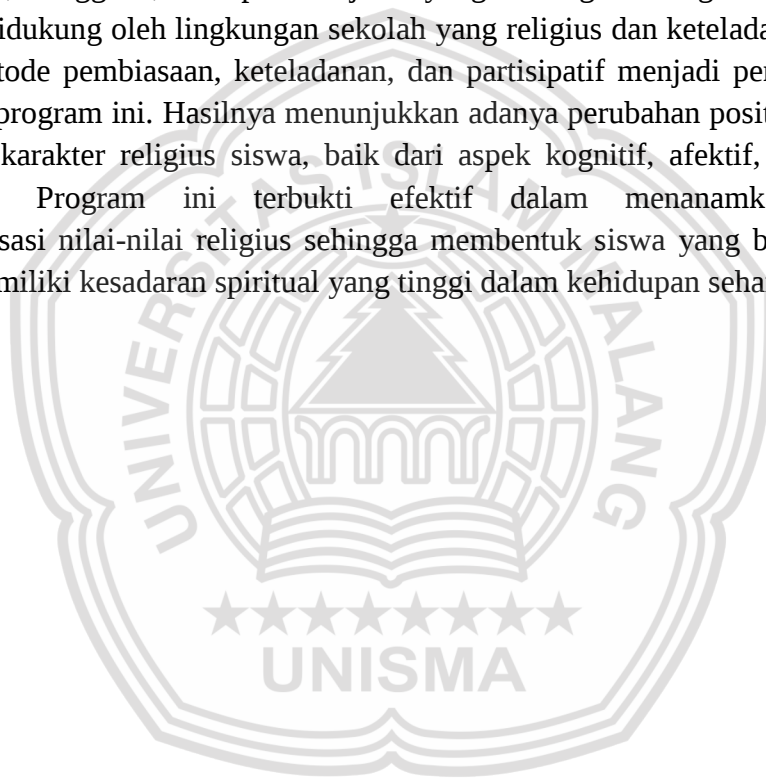
Penanaman nilai karakter religius ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik, tetapi juga memiliki pondasi moral yang kokoh dalam menghadapi tantangan kehidupan. Nilai-nilai religius seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan toleransi menjadi fokus utama dalam setiap program yang dilaksanakan. Hal ini selaras dengan visi SMP Negeri 15 Malang untuk mencetak siswa berprestasi, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan di lingkungannya.

Penelitian ini difokuskan pada program keagamaan dalam membentuk nilai karakter siswa SMP Negeri 15 Malang dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1) perencanaan program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius pada siswa SMP Negeri 15 Malang, 2) pelaksanaan program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius pada siswa SMP Negeri 15 Malang, 3) hasil program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius pada siswa SMP Negeri 15 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana program keagamaan sebagai upaya membentuk siswa berkarakter religius SMP Negeri 15 Malang, mendeskripsikan pelaksanaan program keagamaan sebagai upaya membentuk siswa berkarakter religius di SMP Negeri 15 Malang, hasil

program keagamaan dalam upaya membentuk siswa berkarakter religius di SMP Negeri 15 Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul ditafsirkan dan dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah direncanakan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada visi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa. Pelaksanaannya mencakup berbagai kegiatan religius harian, mingguan, serta pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan, didukung oleh lingkungan sekolah yang religius dan keteladanan dari pendidik. Metode pembiasaan, keteladanan, dan partisipatif menjadi pendekatan utama dalam program ini. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku dan karakter religius siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Program ini terbukti efektif dalam menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai religius sehingga membentuk siswa yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan manusia yang berkembang secara utuh. Nilai karakter adalah salah satu yang harus dikembangkan di dunia pendidikan. Indonesia mendorong setiap orang untuk menguasai karakter agar mereka dapat tumbuh sepenuhnya. Berbicara tentang karakter berarti berbicara tentang berbagai jenis sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan seseorang.

Sekolah berfungsi sebagai institusi pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan intelektualitas dan karakter individu. Dalam konteks ini, pendidikan dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta membentuk sikap moral yang baik. Berbagai kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler diimplementasikan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Pentingnya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari dinamika perkembangan zaman yang terus berlangsung. Namun, seiring dengan kemajuan tersebut, muncul tantangan berupa penurunan moral di kalangan individu. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan telah berupaya untuk memberikan pengaruh positif, masih terdapat aspek-aspek negatif yang perlu diatasi. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan dalam pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa individu tidak hanya menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang tinggi.

Program atau kegiatan keagamaan merupakan “suatu usaha mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syarat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan usaha untuk membina *akhlaqul-karimah*, memberikan pengalaman berbagai agama, dan membentuk karakter disiplin siswa melalui pelaksanaan program dan kegiatan keagamaan. Dalam hal ini dibutuhkan karena penerapan pendidikan agama adalah salah satu wahana untuk membentuk kesehatan mental manusia.

Menurut Lickona (1991), Pendidikan karakter adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membantu individu memahami, menginternalisasi, dan mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia yang baik (*good person*) melalui pengembangan nilai-nilai moral yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan tindakan (Sri Wulandari et al., 2024).

Pendidikan karakter harus ditanamkan sedini mungkin pada anak seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan sesuai dengan zaman, tetapi harus mampu membentuk karakter siswa yang kuat, berakhlak, bertaqwa dan memiliki pengetahuan yang luas guna mengembangkan potensi diri serta hubungan sosial dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa, Pendidikan harus memperhatikan aspek sikap dan perilaku individu, tidak hanya peningkatan pengetahuan saja. Oleh karena itu, program keagamaan menjadi salah satu cara dalam membentuk karakter religius

siswa. SMP Negeri 15 Malang memiliki program keagamaan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

Karakter Religius merupakan karakter pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin yang menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Karakter religius bukan hanya terkait dengan hubungan ubudiyah saja melainkan juga menyangkut hubungan antar sesama manusia. Pendidikan karakter di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan karakter dan sekolah dasar merupakan lembaga formal yang menjadi pondasi awal siswa untuk jenjang setelahnya. Upaya dalam menumbuhkan atau membentuk kembali pendidikan karakter dapat ditempuh dengan mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembiasaan aktifitas keagamaan.

Dalam proses pembentukan karakter siswa merupakan tanggung jawab orang tua, guru, masyarakat melalui lembaga formal dilingkungan sekolah dan lembaga non formal di lingkungan keluarga dan masyarakat. Banyak orang tua mempercayai pembentukan anak di sekolah, tetapi terkadang kurang mendapat dukungan secara pribadi ketika di rumah, hal tersebut kurang tepat karena pembentukan karakter di sekolah tidak akan sempurna jika tidak ada kerjasama dengan orang tua. Padahal peran pendidikan keluarga lingkungan keluarga yang paling utama dan terpenting.

SMP Negeri 15 Malang merupakan sekolah yang berada di wilayah kota Malang. Sekolah ini, berdiri sebagai salah satu lembaga pendidikan formal kota Malang yang memiliki komitmen yang mencetak generasi muda berprestasi sekaligus berkarakter baik. Berdirinya sekolah ini bermula dari kebutuhan masyarakat setempat akan akses pendidikan menengah yang terjangkau dan berkualitas. Sejak berdirinya pada tahun 1985, sekolah ini telah berkembang menjadi salah satu sekolah favorit

dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif. Berlokasi di Jalan Bukit Dieng T/8, Kecamatan Sukun, Kota Malang, SMP Negeri 15 Malang berdiri diatas lahan yang cukup luas dan asri, menciptakan lingkungan belajar bagi para siswa dukungan pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat sekitar turut memperkuat peran SMP Negeri 15 Malang sebagai instusi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tapi juga pembentukan nilai moral dan spiritual.

Dalam perjalanannya, SMP Negeri 15 Malang menyadari pentingnya nilai religius sebagai bagian dari karakter siswa yang harus dibentuk sejak dini. Oleh karena itu, sekolah ini mengintegrasikan program-program keagamaan dalam kegiatan sehari-hari sebagai bagian dari upaya menanamkan nilai religius secara konsisten. Program keagamaan seperti doa bersama, sholat berjamaah, pembacaan alquran hingga kegiatan sosial keagamaan menjadi rutinitas yang diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang religius, berintegritas, dan peduli terhadap sesama.

Hingga saat ini, SMP Negeri 15 Malang terus berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam membentuk siswa berkarakter religius. Dengan menggabungkan pembelajaran akademik, kegiatan keagamaan, dan program lingkungan, sekolah ini berharap dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki wawasan global tetapi juga memegang teguh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.

Penanaman nilai karakter religius ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik, tetapi juga memiliki pondasi moral yang kokoh dalam menghadapi tantangan kehidupan. Nilai-nilai religius seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan toleransi menjadi fokus utama dalam setiap program yang dilaksanakan. Hal ini selaras dengan visi SMP Negeri 15

Malang untuk mencetak siswa berprestasi, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan di lingkungannya.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat berbagai macam program kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya pembentukan karakter religius siswa. Program keagamaan yang diterapkan di sekolah ini pun banyak sekali yaitu meliputi kegiatan guru menyambut siswa yang tiba di sekolah dengan berjabat tangan, dilanjutkan dengan kegiatan IMTAQ (iman dan taqwa) di lapangan sekolah atau ruang kelas yakni membaca asmaul husna serta surah-surah dalam juz 'amma dan berdoa bersama setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sebelum jam menandakan masuknya waktu untuk memulai jam pembelajaran pertama, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, melakukan kegiatan tahlilan, mengadakan program madrasah diniyah TBTQ (Tahsin baca tulis Al-Qur'an) untuk mendukung dan memperbetulkan bacaan Al-Qur'an siswa dan kegiatan keagamaan lainnya.

Peneliti dalam penelitian ini juga menemukan beberapa masalah yang muncul di sekolah ini seperti kurangnya antusias siswa ketika akan menjalankan kegiatan keagamaan. Terutama ketika hendak akan melaksanakan sholat berjamaah, kegiatan keagamaan pagi seperti IMTAQ (iman dan taqwa), dan lain-lain. Selain itu masalah yang timbul adalah adab siswa terhadap guru yang masih perlu diperbaiki. Hal tersebut juga dikarenakan minimnya pengetahuan mereka terhadap agama. Kemudian dalam hal kedisiplinan sebagian siswa masih perlu ditingkatkan lagi apalagi diusia yang masih dalam jenjang SMP. Selain itu pertingkaian antar remaja sekolah juga tidak bisa dihindari. Oleh karena itu pendidik harus memberi bimbingan terhadap

mereka agar tidak terpengaruh oleh lingkungan di luar sekolah yang tidak baik. Maka pembiasaan yang baik harus diterapkan di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan apa saja yang ada pada program keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk pembentukan karakter religius siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Religius pada Siswa SMP Negeri 15 Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka untuk mencapai hasil yang maksimal dan terarah, maka dalam penelitian ini saya fokuskan pada beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius pada siswa SMP Negeri 15 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius siswa SMP Negeri 15 Malang?
3. Bagaimana hasil program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius siswa SMP Negeri 15 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rencana program keagamaan sebagai upaya membentuk siswa berkarakter religius SMP Negeri 15 Malang.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program keagamaan sebagai upaya membentuk siswa berkarakter religius di SMP Negeri 15 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil program keagamaan dalam upaya membentuk siswa berkarakter religius di SMP Negeri 15 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing – masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan tentang implementasi program keagamaan dalam pembentukan karakter siswa serta dapat digunakan sebagai referensi bagi calon peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan mengenai tentang program keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa juga sebagai pertimbangan dalam pembuatan program sekolah.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana sekolah tersebut memiliki program keagamaan dalam pembentukan religius siswa juga sebagai pengalaman baru.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan atau pengetahuan informasi tambahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai program keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa.

d. Bagi Universitas Islam Malang

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan menjadi acuan dan sumber literatur bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan penelitian sejenis dengan peneliti. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi baru dalam bidang pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan penjelasan, konsep atau variable penelitian yang ada dalam judul penelitian ini. Tujuannya agar mempermudah dan menfokuskan penelitian ini, maka peneliti memaparkan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Program Keagamaan

Program merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan secara matang dalam pelaksanaannya dan melibatkan banyak orang dalam proses pengorganisasiannya.

Program bisa berarti apa saja dari; seperangkat rencana kegiatan yang diatur secara sistematis, menggunakan sumber daya, mencapai tujuan, didasarkan pada kebutuhan, memiliki kekhususan, diidentifikasi, menarik bagi

kelompok atau individu, berada dalam konteks tertentu, telah, mendokumentasikan hasil dalam berupa, *outcome*, dan *impact*, serta memiliki system tindak lanjut yang handal. Program keagamaan ini merupakan kumpulan kegiatan keagamaan disekolah dirancang untuk terus meningkatkan pendidikan agama Islam.

Adapun program keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Malang diantaranya:

- 1) Kegiatan 7S (salam, senyum, sapa, sopan, santun, semangat, dan sepenuh hati).

Penerapan program 7S adalah salah satu bentuk budaya religius yang rutin dilakukan setiap hari sehingga dari perspektif karakter memperlihatkan bahwasannya warga sekolah mempunyai kedamaian, santun, memiliki kepedulian antara satu sama lain (Sahlan, 2010).

- 2) Kegiatan IMTAQ (iman dan taqwa).

Membaca *asmaul husna* dan juz '*amma* serta doa Bersama kepada Allah SWT setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sebelum jam waktu pembelajaran pertama dimulai sebagai bentuk memohon Rahmat dan keberkahan serta memudahkan dalam menerima ilmu pembelajaran yang diajarkan nantinya (Sahlan, 2010).

- 3) Sholat dzuhur berjamaah.

Melaksanakan ibadah sholat berjamaah di musholla sekolah dapat menyatukan dan memperkuat lagi tali persaudaraan ummat islam,

menyatukan hati dan mendidik hati, secara tidak langsung meningkatkan kewajiban, serta menggantungkan diri kepada Allah SWT.

4) Program madrasah diniyah TBTQ (Tahsin baca tulis Al-Qur'an).

Penerapan (TBTQ) yakni Tahsin Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah secara tidak langsung untuk memperbaiki dan memperindah kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an. Program ini bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid, memahami makna ayat-ayatnya, dan menghafalnya dengan baik. Selain itu, (TBTQ) juga berupaya menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membentuk karakter islami yang kuat, seperti kesabaran dan kedisiplinan. Melalui kegiatan ini, diharapkan kualitas ibadah peserta didik meningkat, karena bacaan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam berbagai bentuk ibadah. Secara keseluruhan, (TBTQ) membantu peserta didik untuk lebih memahami, mengamalkan, dan mencintai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah perilaku atau sikap yang patuh dan sesuai dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, menjalani hidup rukun dengan pemeluk agama lain serta bersifat toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.

Pendidikan karakter religius adalah karakter penting yang harus ditanamkan pada anak sejak kecil, mungkin karena ketika seseorang

memiliki ajaran agama sebagai dasar kehidupannya, itu juga akan mempengaruhi bagaimana mereka menjalani kehidupan di masyarakat. Selain dalam keluarga, lembaga pendidikan juga menerapkan pendidikan karakter religius.

Pada SMP Negeri 15 Malang dari pelaksanaan semua program keagamaan ini membentuk karakter religius siswa yang ditanamkan yaitu:

- 1) Akhlakul *Karimah*, bagaimana jika bersikap baik, bertutur kata yang sopan menjaga kerukunan dengan teman, disiplin waktu, kesadaran spiritual, istiqomah, ketekunan, dan tanggung jawab. Aspek perilaku yang terkait dengan pembentukan karakter religius tersebut adalah aspek perilaku.
- 2) Memahami Al-Qur'an, memiliki hubungan langsung dengan Al-Qur'an, rasa syukur, pengampunan, dan permohonan dalam do'a, dan konsentrasi. Aspek penghayatan adalah komponen yang terkait dengan pembentukan karakter religius tersebut.
- 3) Kesadaran akan pentingnya ibadah. Aspek yang terkait dengan pembentukan karakter religius tersebut adalah aspek peribadatan.
- 4) Pelatihan keterampilan membaca dan menulis, simulasi peran dalam konteks Islam, pengembangan hafalan, dan pengembangan daya ingat adalah aspek pengetahuan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *implementasi program keagamaan dalam membentuk nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 15 Malang*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Keagamaan

Perencanaan program keagamaan di SMP Negeri 15 Malang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan tersebut mencakup penyusunan program keagamaan yang dimasukkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta dokumen program keagamaan yang berada di bawah tanggung jawab bidang kesiswaan dan koordinator keagamaan. Visi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa menjadi landasan utama dalam perencanaan ini. Program dirancang untuk mencakup berbagai kegiatan religius, nilai-nilai karakter, dan mekanisme pelaksanaan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa.

2. Pelaksanaan Program Keagamaan

Program keagamaan dilaksanakan secara konsisten dan beragam, mencakup kegiatan harian (IMTAQ dan salat berjamaah), kegiatan mingguan (Tahsin Baca Tulis Qur'an), kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius, serta peringatan hari besar Islam. Pelaksanaan ini juga didukung oleh lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai keagamaan, seperti sarana ibadah, simbol-simbol

budaya Islami, serta keteladanan dari guru dan tenaga pendidik. Pendekatan habituasi (pembiasaan), keteladanan, dan partisipatif menjadi metode utama dalam pelaksanaan program ini.

3. Hasil Program Keagamaan

Hasil dari pelaksanaan program keagamaan menunjukkan perubahan positif pada perilaku dan karakter religius siswa. Siswa menjadi terbiasa beribadah, bersikap sopan, santun, dan menunjukkan empati sosial. Nilai-nilai religius tidak hanya dipraktikkan secara lahiriah, tetapi juga dipahami dan dihayati secara mendalam oleh siswa. Program ini telah berhasil menanamkan nilai religius secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang selaras dengan teori pendidikan karakter dan konsep internalisasi nilai menurut para ahli.

Secara keseluruhan, implementasi program keagamaan di SMP Negeri 15 Malang telah berjalan dengan efektif dalam membentuk nilai karakter religius siswa. Hal ini tercermin dari terwujudnya kebiasaan baik, peningkatan kesadaran spiritual, serta perilaku yang mencerminkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari siswa.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

SMP Negeri 15 Malang dapat terus menjaga serta mengembangkan program-program keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Inovasi dalam bentuk keagamaan perlu diperlakukan agar siswa tidak merasa bosan, seperti menyelenggarakan berbagai perlombaan bernuansa keagamaan, kegiatan

mentoring Islami, serta aktifitas lain yang mendorong partisipasi aktif siswa secara lebih luas.

2. Bagi guru dan Tenaga Pendidikan

Sebagai panutan, guru diharapkan senantiasa menunjukkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam materi pembelajaran di setiap mata Pelajaran untuk memperkuat pembentukan karakter religius siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan serta menjadinya sebagai bagian dari kebutuhan spiritual, bukan semata-mata kewajiban. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai religius dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu dan berfokus pada implementasi program keagamaan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi perbandingan antar sekolah atau memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengevaluasi efektivitas program secara kuantitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa*, 12(1), 570–582.
- Adji, B. S., & Indrastuti, N. S. K. (2024). Analisis Dimensi Religiositas Dalam Tenang Saja, Allah Akan Menjaga Kita! Karya Tim Muhajir Project. *Nusa*, 19(1), 82–94.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Aisy Fanny, R., Syafi, M., Fisika, P., & Riau, U. (2023). Penerapan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMPN 17 Pekanbaru. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1).
- Aristiyanto, R., & Indrawati, T. (2022). Pengaruh Karakter Religius Terhadap Perilaku Seksual Siswa Kelas 6 SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 13–26.
- Ayu, S. M., Kokasih, A., Hermawan, W., Rosidin, A., & Amatullah, Z. A. (2024). A Holistic Approach to Character Education: Integration of Governance, Islamic Values, and School Culture. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 07(02), 103–118.
- Fauzi, M., Firdaus, M. Y., Fikra, H., & Vera, S. (2021). Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 251–263.
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297.
- H.usman mukran. (2020). FENOMENA : Jurnal Penelitian MANUSIA DI ERA NEW NORMAL PADA KEGIATAN KEAGAMAAN DAN PENDIDIKAN. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 92–93.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Harahap, A. C. (2019). Character Building Pendidikan Karakter. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(No 1), 1–11.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan Program di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 4(5), 69–80.

- Johansyah, J. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 85.
- Karakter, P., Siswa, R., Kegiatan, M., Di, K., Ummi, S., & Bengkulu, K. (2023). 12143-Article Text-35861-3-10-20230213. 5, 5789–5797.
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 138–147.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.
- Manongga, A., Pangemanan, S., & Kairupan, J. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kelurahan Pinokalan Kota Bitung. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–10.
- Maulida, A. N., Untari, M. F. A., Siswanto, J., & Kanitri, N. (2023). Analisis Nilai Religius melalui Pembiasaan Karakter pada Peserta Didik Kelas 1 di SDN Pedurung Kidul 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1087–1091.
- Maulidiyah, I., & Sarwan. (2020). Peran Budaya Literasi dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Kampoenng Batja Patrang Jember. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 141–163.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.
- Mushfi, M. El, Iqbali, & Fadilah, N. (2019). PENDAHULUAN Viralnya tindak kekerasan serta merosotnya moral bangsa menimbulkan kerusuhan yang merupakan fenomena sosial . Fenomena sosial tersebut telah menjadi problematika yang lazim dan memerlukan atensi berbagai pihak terutama kalangan relevansi pend. *Jurnal MUDARRISUNA*, 9(1), 1–25.
- Narimo, S. (2020). Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 32(2), 13–27.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01), 123–144.
- Puspitasari, D., Zultiar, I., & Munajat, A. (2022). Analisis Reward and Punishment Dalam Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota

- Sukabumi Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 124–130.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rahayu, W., Triwoelandari, R., & Gustiawati, S. (2019). ANALISIS PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA (STUDI KASUS MTsN KOTA BOGOR). *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 01–06.
- Rohmah, A. F., Adriansyah, M., & Nurdiana, Z. B. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Untuk Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik Generasi Z. *AL MIDAD : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 14–20.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173.
- Rozali, Asmi Yuli, Widisatuti, & Mariyana. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Anak. *Forum Ilmiah*, 20(1), 41.
- Sangia, R. A., Kurniawan, H., Wijana, I. N., & Ramdan, F. M. (2022). Primary School Character Education: A Sociology Review of Education. *Ijd-Demos*, 4(1).
- Setiyono, S., & Fawzia, Y. Al. (2021). Responsibility and Character Education Based on School Culture. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2784–2789.
- Siregar Asri Yanti, & Murhayati Sri. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 45305–45314.
- SRI PRASETYO, A. (2023). Internalisasi Nilai Di Zi Gui – Pendidikan Karakter Melalui Disiplin Positif Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 118–130.
- Sri Wulandari, A., Amalia, R., Pendidikan dan keguruan, J., Karakter di Siswa Sekolah Dasar Salmia, P., DDI Maros, S., & Pgmi Stai Ddi Maros, M. (2024). *Saraweta: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. 2(01).
- Sulistyo, A. (2017). Evaluasi Program Budaya Membaca Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 48.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*,

1(1), 53–61.

Suyanto, A. (2024). Implementation of Character Education in Indonesia: aComparative Study Between Public and Private Schools. *Giyat:Education Science*, 1(1), 1–16.

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052–1062.

